

ABSTRACT

Suhasra. 2020. Application of Guided Inquiry Learning Model Assisted by LKS to Improve Biology Natural Science Learning Competency in Class VIIID of MTsN Padang Panjang. Thesis. Graduate Program Of Universitas Negeri Padang.

The low learning outcomes of Biology students and do not meet the target of classical completeness, because the activities undertaken by students during the learning process only accept, hear the information presented by the teacher and record things that are considered important. While the activities of students such as activities answering teacher questions, asking questions about materials that are not understood, and issuing opinions or arguments in learning are still very low and only dominated by certain students.

In addition, interections among students in the learning process are also lacking, this conditions is seen from the habits of students who tend to complete their own group tasks and do not exchange opinions among group members, so that other members do not feel responsible for the results of group discussions. The purpose of this study is to improve learning outcomes of the affective, psychomotor, and cognitive domains of grade VIII D MTsN Padang Panjang through the applications of guided inquiry learning models.

This type of research is classroom action research. The research procedure consisted of three cycles, namely prasiklus, first cycle, and second cycle. The study was conducted at MTsN Padang Panjang in class VIIID with 34 students. The instruments used to collect data are affective observation sheets, and psychomotor that is filled in by observers and researchers. For cognitive competency, data collection is based on written test results held at the fourth meeting in each cycle.

The results of the research for affective competency of each cycle are pre-cycle of 56.21%, first cycle of 78.22%, and second cycle of 88.45%. Precycle psychomotor competence of 71.88%, the first cycle of 81.94%, and the second cycle of 90.28%. Precycle cognitive competence of 64.88%, first cycle of 77.06%, and second cycle of 80.15%. Thus it can be concluded that the application of guided inquiry models in Biology learning can improve student learning outcomes.

ABSTRAK

Suhasra. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan LKS untuk Meningkatkan Kompetensi Belajar IPA Biologi Pada Kelas VIII.D MTsN Padang Panjang. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Rendahnya hasil belajar Biologi peserta didik dan tidak memenuhi target ketuntasan klasikal, karena aktivitas yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran hanya menerima, mendengar informasi yang disajikan oleh guru serta mencatat hal-hal yang dianggap penting. Sedangkan aktivitas peserta didik seperti kegiatan menjawab pertanyaan guru, bertanya tentang materi yang kurang dipahami, serta mengeluarkan pendapat atau argumen dalam pembelajaran masih sangat rendah dan hanya didominasi oleh peserta didik tertentu.

Selain itu interaksi sesama peserta didik dalam proses pembelajaran juga masih kurang, kondisi ini terlihat dari kebiasaan peserta didik yang cenderung menyelesaikan tugas kelompok sendiri-sendiri dan tidak terjadi tukar pendapat diantara anggota kelompok, sehingga anggota yang lain tidak merasa bertanggungjawab terhadap hasil diskusi kelompoknya. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar ranah kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik kelas VIII.D MTsN Padang Panjang melalui penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian terdiri dari tiga siklus, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Penelitian diadakan di MTsN Padang Panjang pada kelas VIII.D dengan 34 orang peserta didik. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi afektif, dan psikomotor yang diisi oleh observer dan peneliti. Untuk kompetensi kognitif, pengumpulan data berdasarkan hasil ujian tulis yang diadakan pada pertemuan keempat pada masing-masing siklus.

Hasil penelitian untuk kompetensi afektif pada prasiklus 56,21%, siklus I 78,22%, dan siklus II 88,45%. Kompetensi psikomotor pada prasiklus 71,88%, siklus I 81,94%, dan siklus II 90,28%. Kompetensi kognitif pada prasiklus 64,88%, siklus I 77,06%, dan siklus II 80,15%. Dengan demikian dapat disimpulkan penerapan model inkuiri terbimbing dalam pembelajaran Biologi dapat meningkatkan kompetensi peserta didik.